

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 5 SECARA DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KARANGANYAR**

**Yulia Ratna Sari, Dr. Mutohharun Jinan M.Ag, Dartim, S.Pd., M.Pd, Prof.
Dr. Wachidi, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah memicu kekacauan situasi secara global tak terkecuali di Indonesia, salah satunya di bidang pendidikan. Di bidang pendidikan dari pertengahan bulan Maret 2020 lembaga pendidikan di Indonesia harus ditutup, dan dialihkan ke proses pembelajaran jarak jauh. Ini dilakukan agar penyebaran virus Corona tidak bertambah luas. Pembelajaran harus tetap berjalan agar tujuan dari pendidikan tetap dapat tercapai. Sehingga hal ini menuntut pihak sekolah untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar berjalan, apa saja kendalanya dan bagaimana solusinya. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Subjek pada penelitian ini yakni seorang guru PAI dan Budi Pekerti dan tiga orang siswa adapun peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil analisis data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan, yaitu guru PAI dan Budi Pekerti SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar dalam melaksanakan pembelajaran secara online menggunakan media pembelajaran WhatsApp Group dengan dibantu penggunaan media pembelajaran seperti Google Form, Microsoft Form dan WPS Office. Adapun kendala yang ditemukan selama menyampaikan pembelajaran secara online yaitu 1). Keterbatasan waktu, 2). Keterbatasan jaringan dan fasilitas, 3). Kurangnya strategi pembelajaran, 4). Menurunnya pencapaian siswa, dan 5). Kendala terkait pemanfaatan strategi dan media pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus

Kata kunci: covid-19, pembelajaran online, kendala, upaya..

Abstract

The Covid-19 pandemic has triggered global chaos, including in Indonesia, one of which is in the field of education. In the education sector, from mid-March 2020 educational institutions in Indonesia had to be closed, so that the learning process was transferred to a distance learning process. This is done so that the spread of the Corona virus does not spread further. Learning

inevitably must continue so that the goals of education can be achieved. So this requires the school to be more active, creative and innovative in carrying out the learning process. This research aims to find out how online PAI and Character learning during the Covid-19 pandemic at SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar went, what the obstacles were and what the solutions were. This type of research is descriptive qualitative using a phenomenological approach. The subjects in this research were a PAI and Character teacher and three students and researchers act as research instruments. The data collection methods are interviews, observation and documentation. Data analysis used in this research is data collection, data reduction, data presentation and conclusions. From the results of the analysis of the data obtained, conclusions can be drawn, namely the PAI and Character Teachers at Muhammadiyah 5 Karanganyar High School in carrying out online learning using the WhatsApp Group learning media with the assistance of using learning media such as Google Form, Microsoft Form and WPS Office. The obstacles encountered while delivering online learning were 1). Time limitations, 2). Network and facility limitations, 3). Lack of learning strategies, 4). Decreased student achievement, and 5). Obstacles related to the use of learning strategies and media for students with special needs.

Keywords: covid-19, online learning, constraints, efforts

1. PENDAHULUAN

Virus Covid-19 sampai saat ini masih menjadi perbincangan hangat sejak kemunculannya pada akhir tahun 2019 lalu. Bagaimana tidak, virus yang memiliki nama lengkap Coronavirus Disease (Covid-19) ini pertama kali ditemukan dikota Wuhan, China pada bulan Desember tahun 2019 dan telah menginfeksi puluhan hingga ratusan juta orang diseluruh dunia dan telah memicu kekacauan situasi secara global termasuk di Indonesia. Di Indonesia sendiri sampai saat ini penyebarannya masih terus meluas dan telah menimbulkan kekacauan diberbagai sektor sehingga secara tidak langsung telah merubah segala bidang kehidupan manusia, salah satunya bidang pendidikan. Dibidang pendidikan dari pertengahan bulan Maret 2020 lembaga pendidikan di Indonesia harus ditutup, akibatnya kegiatan belajar mengajar terganggu sehingga proses pembelajaran dialihkan dari tatap muka ke proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah dengan bantuan teknologi. Ini didasarkan pada surat edaran Kemendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) pada pasal 4 ayat 1 dan 2 yaitu memberlakukan pembelajaran secara daring dari

rumah bagi siswa dan mahasiswa, pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar, atau memberi kuliah dari rumah (bekerja dari rumah/BDR) melalui *video conference*, *digital documents* dan sarana daring lainnya.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh agar penyebaran virus Corona tidak bertambah luas. Pembelajaran mau tidak mau harus tetap berjalan agar tujuan dari pendidikan tetap dapat tercapai. Sehingga hal ini menuntut pihak sekolah untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses pembelajaran. Selain itu siswa juga dituntut untuk siap dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi yang menjadi permasalahan disini adalah ketidaksiapan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, mengingat kita baru pertama kali dihadapkan dengan kondisi pandemi seperti saat ini setelah 11 tahun yang lalu mengalami kondisi yang sama yakni pada tahun 2009.

Terlebih dalam pembelajaran Agama Islam tidak hanya terdapat materi teori saja tetapi terdapat juga materi praktik seperti pada mata pelajaran Fiqh, Qur'an Hadits, dan lain sebagainya, sedangkan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sendiri yaitu untuk membekali siswa dengan nilai atau hukum ajaran agama Islam sehingga siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Oleh sebab itu karena akan diamalkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari guru harus dapat menjelaskan maupun mendemonstrasikan secara langsung dengan jelas langkah-langkah atau tata cara seperti Tata Cara Wudhu, Sholat Jenazah, Tajwid (Makhorijul Huruf) dll, agar siswa dapat paham dan dapat mengamalkan dengan benar sesuai tuntunan ajaran Islam.

Akan tetapi karena keterbatasan sarana prasarana dan akses internet yang susah menyebabkan masalah baru dalam proses pembelajaran jarak jauh. Sehingga dari pemamaparan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 5 SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KARANGANYAR** dikarenakan ingin mengetahui bagaimana pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring di SMA

Muhammadiyah 5 Karanganyar berjalan, kendala apa saja yang ditemukan dan bagaimana seorang guru menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

2. METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi objek penelitian guna memperoleh data sebanyak mungkin. Peneliti secara langsung mendatangi SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar guna mengumpulkan data yang diperlukan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan keadaan atau gejala sosial yang akan dijelaskan dalam kata-kata yang bersifat naratif. Dalam hal ini mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring dimasa pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar. Adapun jenis pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Guna memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan maksud khusus. Yang mana dalam hal itu dilakukan oleh penanya dan yang ditanya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan seorang guru PAI dan Budi Pekerti dan tiga orang siswa SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar.

Observasi atau pengamatan yaitu sebuah proses pengumpulan data dengan cara memantau aktivitas yang sedang berlangsung. Dalam hal ini objek yang menjadi bahan observasi yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring yakni melalui media pembelajaran WhatsApp Group dengan peneliti bertindak sebagai partisipan aktif dan mengikuti pembelajaran yang dipimpin oleh guru. Dalam proses observasi peneliti mencatat temuan mengenai bagaimana proses pembelajaran serta kendala apa saja yang ditemui selama pelaksanaan pembelajaran.

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki, menghimpun serta menganalisis benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, gambar dan lain sebagainya dalam bentuk fisik. Pada penelitian ini penulis

mengambil beberapa gambar kegiatan riset dan audio rekaman wawancara dengan partisipan sebagai sumber data primer dan sekunder, selain itu metode ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan profil sekolah, data pengajar, sarana dan prasarana, RPP dan lain sebagainya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Untuk mempertanggungjawabkan kebenaran dan keaslian data pada penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi ini berfungsi untuk pengecekan data maupun mencocokkan data dari berbagai sumber. Adapun teknik triangulasi yang digunakan penulis yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.. Triangulasi sumber data, yaitu untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik yaitu berfungsi untuk menguji kebenaran dengan mencocokkan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara Daring di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar

Observasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dikelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar. Guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dikelas XI IPS 2 yakni Ibu Nabila melakukan berbagai penyesuaian dalam melaksanakan pembelajaran secara online agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai. Dalam penggunaan media pembelajaran Ibu Nabila berupaya menyesuaikan kondisi siswa. Adapun hasil temuan observasi tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara online adalah:

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara online dilaksanakan dengan media pembelajaran yakni WhatsApp Group. Kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dimulai dengan pembukaan berupa salam dan motivasi semangat kemudian dilanjutkan dengan presensi. Presensi dilakukan dengan cara siswa mengunggah foto

dirinya yang sudah berseragam dan disertai nama, nomer urut serta kelas. Guru memulai kelas dengan membuat sapaan pembuka yang santai tapi tetap santun.

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara online di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar dilaksanakan satu kali dalam sepekan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Group sebagai media pembelajaran utama dan media lainnya seperti Google Form atau Microsoft Form sebagai media penilaian. Dengan WhatsApp Grup guru mengajar dengan memberikan Video, PPT, Microsoft Word atau Voice Note untuk menjelaskan materi.

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama yaitu menghafal Q.S. Yunus ayat 40-41. Pada pertemuan kedua dan ketiga mengartikan perkata Q.S. Al-Maidah ayat 32 dan membahas intisarinya. Pertemuan keempat membahas tajwid dengan masih surah yang sama.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara online di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar diakhiri dengan Ibu Nabila memberikan umpan balik pada siswa berupa kesimpulan dari materi yang disampaikan dan pemberian tugas.

3.2 Kendala atau Problematika Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara online di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar

Besarnya peran dan manfaat internet dalam pembelajaran online tidak serta merta menghapus prolematika yang muncul, hal ini mengingat pelaksanaan pembelajaran online merupakan hal yang baru bagi kita. Kendala kendala tersebut tidak hanya dialami oleh siswa saja akan tetapi guru juga.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang ditemukan diantaranya :

Salah satu perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online adalah ketersediaan waktu pelajaran. Saat pembelajaran online waktu pembelajaran lebih diringkas. Berbeda pada saat pembelajaran offline yang biasanya bisa 1 atau 2 pertemuan per satu jam pembelajaran, saat pembelajaran online hanya satu kali pertemuan atau satu jam pembelajaran sehingga terkadang waktu habis sebelum target penyampaian materi tercapai.

Dari wawancara yang telah dilakukan, guru menyebutkan pada awal pembelajaran daring hingga saat ini masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas yang memadai seperti hp rusak, koneksi internet yang buruk terutama saat sedang turun hujan, susah masuk ke Google Form (untuk mengikuti ujian) dan lain-lain. Sehingga hal tersebut menjadikan peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Saat pembelajaran online guru sering kali kesusahan mengembalikan fokus anak karena kadang kala anak menjadi bosan dengan pola pembelajaran yang diberikan, kadang kala siswa juga mudah teralihkan dengan adanya media aplikasi lainnya seperti instagram, youtube, *games* dan lain lain sehingga siswa terkesan menyepelkan karena pembelajaran yang kurang menarik terlebih pembelajaran yang hanya dilakukan melalui aplikasi WhatsApp.

Berbeda saat pembelajaran offline yang mana terjadi interaksi langsung antara guru dan murid, saat pembelajaran online guru susah mengetahui apakah siswa benar-benar paham atau belum saat diberikan sebuah pertanyaan karena sering kali siswa langsung mencari jawaban melalui internet demi menghindari pertanyaan saat itu.

Kebiasaan tersebutlah yang menjadikan siswa kurang kritis dalam menjawab soal ketika ujian selain karena kelalaian dalam mengumpulkan tugas dan masuk sekolah yang menjadi penambah penyebab pencapaian siswa menurun.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas kendala terkait strategi model atau media pembelajaran yakni guru di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar harus menyesuaikan dengan kondisi siswa siswinya. Ada kalanya fasilitas yang kurang mendukung dengan kondisi siswa yang menjadikan guru maupun pihak sekolah harus mencarikan solusi lain, terlebih di kelas tersebut ada salah seorang siswa yang memiliki keterbatasan atau “disabilitas”.

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa, ditemukan kendala terkait jaringan, mengingat ada beberapa siswa yang tinggal di pedesaan sehingga susah mendapatkan sinyal terutama saat turun hujan.

3.3 Upaya Mengatasi Problematika yang terjadi dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara Online di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar.

Solusi untuk masalah waktu yaitu guru harus menggunakan waktu semaksimal mungkin dengan baik. Apabila waktu pembelajaran kurang guru akan melanjutkan dipertemuan berikutnya dan apabila peserta didik hendak bertanya baik mengenai pelajaran maupun lainnya guru mengizinkan bertanya diluar jam pelajaran.

Untuk masalah jaringan, solusinya adalah dengan memberikan kuota secara gratis kepada siswa siswi baik dari sekolah maupun dari dinas (pemerintah). Untuk masalah jaringan yang susah ketika hujan sehingga siswa terlambat atau bahkan tidak masuk kelas, atau terlambat mengumpulkan tugas biasanya dari guru akan memaklumi atau guru sudah paham dengan kondisi siswa tersebut, sehingga terkadang guru memberi keluasaan waktu.

Sedangkan untuk siswa yang tidak memiliki Smartphone atau Handphone rusak maka guru mendatangi rumah siswa untuk memberikan pembelajaran atau materi secara bertahap yakni dengan pembelajaran luring jadi guru akan menyiapkan materi dan tugas hardcopy sebagaimana pembelajaran online yang kemudian secara berkala akan diantar kerumah siswa oleh guru BK. Apabila sudah selesai, guru BK akan mengambil hasil tugas dan memberikan materi serta tugas lanjutan.

Untuk masalah terkait strategi maka guru harus pintar pintar mencari cara untuk mengembalikan fokus siswa agar tidak bosan. Sehingga untuk membuat siswa semangat kembali dapat diatasi dengan mengoyak-oyak siswa agar mau disiplin waktu, mengingatkan kembali bahwa ada tugas ini dan tugas itu. Selain itu Ibu Nabila juga bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mau memantau putra-putrinya.

Saat pembelajaran online guru susah mengetahui mana siswa yang sudah paham dan yang belum paham, guru hanya bisa mengetahui dari keaktifan siswa dalam menjawab, bertanya, maupun berpendapat pada saat pembelajaran online. Sehingga agar pencapaian siswa tetap bagus guru harus menggembeleng siswa siswinya atau bahasa jawanya di oyak oyak atau kadang guru juga harus menunjuk siswa apabila tidak ada tanggapan dari siswa siswinya dengan tujuan agar pembelajaran dapat

interaktif dan guru dapat mengetahui sejauh mana siswa siswi paham akan materi pelajaran.

Terkait masalah siswi yang disabilitas solusinya yaitu guru memberikan kekhususan pembelajaran baik secara online maupun offline. Adapun ketika pembelajaran online solusinya seperti guru menyendirikan grup WhatsApp-nya, memberikan materi dengan menyesuaikan fasilitas belajar seperti apa yang dimiliki oleh siswi tersebut yakni aplikasi baca khusus dalam bentuk PDF yang mana nantinya guru akan mengirim materi berupa PDF dan dari materi PDF tersebut akan diproses dalam bentuk suara.

Sedangkan saat pembelajaran offline ketika guru mencatat guru juga harus membacakan pelan-pelan agar siswi tersebut dapat ikut mencatat, atau ketika mengerjakan tugas disekolah siswi tersebut meminta tolong temannya untuk membacakan soalnya. Adapun saat masa ujian tatap muka disekolah maka guru atau pihak sekolah akan memberikan kekhususan berupa adanya jadwal guru yang akan membacakan soal.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara online pada masa pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar beserta kendala dan solusinya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara online di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar:

Cara guru mengajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Video, PPT, Microsoft Word, atau Voice Note melalui aplikasi pembelajaran utama WhatsApp Group dibantu dengan media pembelajaran lain seperti Google Form, Microsoft Form, dan WPS office.

Guru melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk memberikan pembelajaran luring bagi siswa yang tidak memiliki handphone atau handphone rusak.

Guru dalam menyampaikan pelajarannya tidak menggunakan zoom meeting, google meet dlsb.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Zainal, dkk. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19", *Research and Development Journal of Education*, Vol. 1, No. 1 (October). 132.
- Al-Qur'an dan Terjemahan. 2013. Bandung: Semesta Al-Qur'an.
- Amin, Al Fauzan. 2015. *Metode dan Model : Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Pres.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Cintiasih, Tiara. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020". *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA*. Yogyakarta :Ar-Ruzz.
- Gikas, Joanne and Michael M.Grant. 2013. Mobile Computing Devices In Higher Education: Student Perspectives On Learning With Cellphones, Smartphone And Social Media. *Internet And Higher Education*.
- Handayani, Shinta Dwi dan Ari Irawan. 2020. "Pembelajaran Matematika dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pendekatan Matematika Realistik", *Jurnal Math Educator Nusantara* Vol. 6, No. 2 (November). 179.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Haryoko, Sapto, dkk. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. Makasar: UNM.
- Herliandry, Luh Devi, dkk. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 22, No. 1 (April). 65.
- Khoirunnissa. 2020. "Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III B MI Al-Itihaad Citrasono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2019/2020". *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga.
- Meidawati, dkk. 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI*, Semarang: 21 Agustus 2019.
- Moeloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Molenda, Michael. 2005. *Instructional Tecnology And Media For Learning*. New Jersey Colomus, Ohio.
- Nusantari, Septirini Sekar, dkk. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah Sukoharjo". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNS Surakarta.
- Pengelola web kemdikbud. 2020. SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud->

[pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19](#), diakses tanggal 23 Mei 2022 pukul 20.20 WIB

- Raco, J. R. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sa'dullah, Muhammad. 2020. "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)". *Tesis*. Salatiga: Program Pascasarjana, UIN Salatiga.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Ebta. Arti kata Pandemi – KBBI. <https://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/pandemi>. diakses tanggal 10 Juni 2021 pukul 23.24 WIB